KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
Jalan KRT. dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Telp : (0272) 321020 Fax : (0272) 321104 E-mail : rsupsoeradji_klaten@yahoo.com
RSST

NOTA DINAS

Nomor : SR.03.03/I.1/ 50 /2021

Yth : Direktur Utama
Dari : Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
Hal : Proposal Penyelenggaraan Vaksinasi COVID-19 di RSST
Tanggal : 23 Februari 2021

Dengan ini kami sampaikan Proposal Penyelenggaraan Vaksinasi COVID-19 Tahap 3 untuk sekitar 710 pegawai (610 orang dosis ke 1 & 91 orang dosis ke 2) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro yang rencana akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu – Jumat, 24 – 26 Februari 2021
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Gedung Pertemuan Lt. 2 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Demikian kami sampaikan, selanjutnya mohon arahan. Atas perhatian dan perkenan Ibu Direktur Utama, kami ucapkan terimakasih.

Direktur Pelayanan Medik,
Keperawatan dan Penunjang,

dr. Juli Purnomo, Sp.P, MPH
NIP 196907142001121001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
Jalan KRT. dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Telp : (0272) 321020 Fax : (0272) 321104 E-mail : rsupsoeradji_klaten@yahoo.com
RSST

PROPOSAL
PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO

I. Pendahuluan

Pemerintah telah menetapkan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana non-alam. Sejak diumumkannya kasus konfirmasi pertama pada Maret 2020, dalam rentang waktu satu bulan, seluruh provinsi telah melaporkan kasus konfirmasi. Penyebaran COVID-19 tidak hanya terjadi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan kota padat penduduk lainnya, namun telah menyebar hingga ke pedesaan di daerah terpencil. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2020, sebanyak 706.837 kasus konfirmasi COVID-19 telah dilaporkan di Indonesia dan tercatat sejumlah 20.994 orang meninggal.

Pandemi COVID-19 memberi tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dan berdampak terhadap sistem kesehatan Indonesia yang terlihat dari penurunan kinerja pada beberapa program kesehatan.Hal ini disebabkan prioritasi pada penanggulangan pandemi COVID-19 serta adanya kekhawatiran masyarakat dan petugas terhadap penularan COVID-19.Di beberapa wilayah, situasi pandemiCOVID-19 bahkan berdampak pada penutupan sementara dan/atau penundaan layanan kesehatan khususnya di posyandu dan puskesmas.

Pandemi COVID-19 juga memberi dampak besar bagi perekonomian yaitu: (1) Membuat daya beli masyarakat, yang merupakan penopang perekonomian sebesar 60 persen, jatuh cukup dalam. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02 persen pada kuartal tahun 2019 menjadi 2,84 persen pada kuartal 1 tahun 2020 ini; (2) Menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan pada dunia usaha sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha; dan (3) Seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti. Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia, juga memberikan dampak yang terlihat nyata dalamberbagai sektor di antaranya sektor sosial, pariwisata, danpendidikan.

Sementara itu, tingkat kerentanan masyarakat semakin meningkat yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1 – 2 meter. Tanpa intervensi kesehatan masyarakat yang cepat dan tepat, diperkirakan sebanyak 2,5 juta kasus COVID-19 akan memerlukan perawatan di rumah sakit di Indonesia dengan angka kematian yang diperkirakan mencapai 250.000 kematian.

Oleh karena itu, perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit yaitu melalui upaya vaksinasi. Upaya telah dilakukan oleh berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk mengembangkan vaksin yang ideal untuk pencegahan infeksi SARS-CoV-2 dengan berbagai platform yaitu vaksin inaktivasi/ *inactivated virus vaccines*, vaksin virus yang dilemahkan (*live attenuated*), vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, vaksin seperti virus (*virus-like vaccine*), dan vaksin sub unit protein.

Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/ penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah. Upaya pencegahan melalui pemberian program vaksinasi jika dinilai dari sisi ekonomi, akan jauh lebih hemat biaya, apabila dibandingkan dengan upaya pengobatan.

Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan menerapkan upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan menjaga jarak aman 1–2 meter, sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelayanan Vaksinasi Pada Masa Pandemi COVID-19. Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota dan puskesmas harus melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan setempat, serta berkoordinasi dengan lintas program, dan lintas sektor terkait, termasuk organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, tokoh masyarakat dan seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan vaksinasi COVID-19. Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta memantau status vaksinasi setiap sasaran yang ada di wilayah kerjanya untuk memastikan setiap sasaran mendapatkan vaksinasi COVID-19 lengkap sesuai dengan yang dianjurkan.

Pelayanan Pemberian Vaksinasi COVID-19 di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro yang akan dilakukan pada tahun 2021 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Tahap awal sasaran pelaksanaan pemberian vaksin pada tenaga kesehatan di lingkungan Rumah Sakit dr Soeradji Tirtonegoro.

II. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Terlaksananya kegiatan vaksinasi COVID-19 di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

III. Agenda Kegiatan

KEGIATAN VAKSINASI COVID-19				
PELAKSANAAN	**HARI**	**TANGGAL**	**WAKTU**	**TEMPAT**
Tahap 3	**Rabu - Jumat**	**24 -26 Januari 2021**	**08.00 – 16.00 WIB**	**Gedung Pertemuan Lt. 2**

IV. Peserta

No.	Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Tahap 3	70 orang

V. RENCANA ANGGARAN

KONSUMSI				
No.	**Rincian**	**Jumlah**	**Harga Satuan**	**Total**
1	Snack (pagi & sore) 2 x 70 orang x 3 hari	420	Rp 5.000,-	Rp 2.100.000,-
2	Makan siang 70 x 3 hari	210	Rp 15.000,-	Rp 3.150.000,-
3	Air mineral 600ml 3 dos x 3 hari	9	Rp 50.000,-	Rp 450.000,-
			TOTAL	**Rp 5.700.000,-**
ATK & TENAGA RUMAH TANGGA				
13	Kertas Sertifikat	800 lembar	Rp 230,-	Rp 184.000,-
14	Tenaga RT 2 orang x 2 hari	4	Rp 80.000,-	Rp 320.000,-
			TOTAL	**Rp 504.000,-**
			GRAND TOTAL	**Rp 6.204.000,-**
			PPN 10%	**Rp 620.000,-**
			TOTAL KESELURUHAN	**Rp 6.824.000,-**

VI. Penutup

Demikian proposal ini kami sampaikan, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terimakasih.

Direktur Pelayanan Medik,
Keperawatan dan Penunjang,

dr. Juli Purnomo, Sp.P, MPH
NIP 196907142001121001